

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan mengenai Peranan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) dalam memberikan perlindungan terhadap anak dari kekerasan dalam rumah tangga di Kota Bukittinggi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Bukittinggi Dalam Memberikan Perlindungan Anak Dari Kekerasan Dalam Rumah tangga

memiliki peran strategis dalam menangani kasus kekerasan dalam rumah tangga terhadap anak. UPTD PPA juga aktif dalam program pencegahan melalui penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap kekerasan dalam rumah tangga serta advokasi terhadap korban.

2. Kendala-kendala yang dihadapi Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Bukittinggi Dalam Memberikan Perlindungan Anak dari Kekerasan Dalam Rumah Tangga

UPTD PPA Kota Bukittinggi menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaporkan kasus kekerasan, keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas, hambatan dalam proses hukum, serta keterbatasan anggaran. Kendala-kendala ini menghambat efektivitas layanan yang diberikan kepada anak-anak korban kekerasan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Bukittinggi Dalam Memberikan Perlindungan Anak dari Kekerasan Dalam Rumah Tangga

UPTD PPA Kota Bukittinggi telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi, antara lain dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, memperbaiki dan meningkatkan sarana serta prasarana, memperkuat layanan pendampingan hukum bagi korban, serta membangun mekanisme perlindungan berbasis komunitas. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak korban kekerasan mendapatkan perlindungan yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis memberikan saran

- 1) Pemerintah dan UPTD PPA perlu meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melaporkan kekerasan terhadap anak serta dampak buruk dari kekerasan tersebut. Dengan adanya upaya peningkatan dan perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, diharapkan UPTD PPA Kota Bukittinggi dapat semakin efektif dalam melindungi anak-anak dari kekerasan dalam rumah tangga serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan ramah bagi mereka dalam perlindungan anak.
- 2) Pemerintah daerah harus mendukung pembangunan fasilitas permanen untuk UPTD PPA guna meningkatkan efektivitas layanan bagi korban kekerasan, terutama bagi anak-anak yang membutuhkan perlindungan jangka panjang. UPTD PPA juga harus memperluas jangkauan layanan dengan membentuk unit-unit kecil di tingkat kelurahan atau kecamatan agar masyarakat lebih mudah mengakses bantuan.
- 3) Perlu adanya sinergi yang lebih kuat antara UPTD PPA dengan kepolisian, kejaksaan, rumah sakit, dan lembaga sosial untuk mempercepat proses hukum dan pemulihan bagi korban. Pemerintah daerah harus mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk mendukung operasional UPTD PPA, termasuk dalam hal peningkatan fasilitas, pengadaan tenaga profesional, serta program pencegahan kekerasan terhadap anak.

- 4) Pemerintah dan pihak terkait juga perlu memperkuat mekanisme pemantauan serta evaluasi terhadap efektivitas layanan yang diberikan oleh UPTD PPA Kota Bukittinggi. Selain itu, program pemulihan dan pemberdayaan bagi korban kekerasan juga harus diperluas, termasuk pemberian dukungan psikososial yang lebih berkelanjutan untuk memastikan anak-anak dapat pulih secara mental dan emosional. Selain itu, program pemulihan dan pemberdayaan bagi korban kekerasan juga harus diperluas, termasuk pemberian dukungan psikososial yang lebih berkelanjutan untuk memastikan anak-anak dapat pulih secara mental dan emosional.

Dengan adanya upaya peningkatan dan perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, diharapkan UPTD PPA Kota Bukittinggi dapat semakin efektif dalam melindungi anak-anak dari kekerasan dalam rumah tangga serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan ramah bagi mereka.